

IMPLEMENTASI KONSEP ARSITEKTUR *URBAN TOURISM* PADA BANGUNAN PUSAT INDUSTRI KREATIF DI KOTA YOGYAKARTA

Panji Pradana ^[1]**Bayu Arieffirsandy**^[2]

Universitas Teknologi Yogyakarta

^[1]panjipr3@gmail.com ^[2]bayuarieffirsandy@gmail.com

Abstrak

Perkembangan industri kreatif di era globalisasi dan modernisasi semakin meningkat. Di Kota Yogyakarta industri kreatif mulai berkembang terdapat 116 unit industri kreatif (data 2017) tersebar di setiap kecamatannya. Dengan meningkatnya para pelaku industri kreatif di Kota Yogyakarta, Maka diperlukannya fasilitas untuk mendukung kinerja dan pengembangan hasil produk yang inovatif serta untuk meningkatkan pemahaman dan minat masyarakat umum terhadap industri kreatif. Pusat industri kreatif adalah solusi untuk mewadahi kegiatan para pelaku industri kreatif dalam pengembangan kreativitas dan inovasi baru untuk menghasilkan produk yang berkualitas baik. Metode kualitatif dilakukan sebagai dasar dalam pengumpulan data, menyusun data dan mengolah data untuk mendapatkan analisis terhadap perancangan pusat industri kreatif di Kota Yogyakarta. Dengan dipadukan dengan konsep arsitektur *urban tourism*. Hasil konsep perancangan untuk memperoleh desain yang inovatif, efisien dan keselarasan dalam pengembangan kinerja untuk kedepannya. Konsep *urban tourism* diterapkan pada tata massa bangunan, fasad, bentuk dan gubahan massa pola sirkulasi dan orientasi gubahan massa, serta terdapat konsep *urban farming* untuk mengakomodasi kebutuhan pangan di kawasan *urban* atau perkotaan..

Kata kunci: *Industri Kreatif, Urban Tourism.*

Abstract

The development of creative industries in the globalization and modernization era is increasing. In Yogyakarta City, creative industries are growing, and there are about 116 creative industry units (data in 2017) in every district. Therefore, it is necessary to provide facilities to support their performance, develop innovative products, and increase the understanding and interest of the community in the creative industries. A creative industry center becomes a solution to accommodate the activities of creative industry practitioners, which aims to develop their creativity and innovation in producing good quality products. This research uses a qualitative method as a basis for collecting, composing, and processing data to obtain an analysis of the design of the creative industry center in Yogyakarta City. This method is combined with the urban tourism architecture concept. The result of this concept aims to obtain an innovative, efficient, and harmonious design in developing performance in the future. The urban tourism concept is applied to the layout of building mass, façade, and the formation of mass composition of the circulation pattern. The design also implements the urban farming concept to accommodate food needs in urban areas.

Keywords: *Creative Industry, Urban Tourism.*

Daftar Pustaka

SUMBER BUKU/REFERENSI :

Ernst, N. (1996). Data arsitek jilid 1. Jakarta, Erlangga.

Ernst, N. (1996). Data Arsitek Jilid 2 Edisi 33. Jakarta: Erlangga.

SUMBER JURNAL :

Anas, T., Aswicahyono, H., Narjoko, D. A., Panjaitan, N. A., Rahmawati, A., & Simatupang, T. (2014). Anas, T., Aswicahyono, H., Narjoko, D. A., Panjaitan, N. A., Rahmawati, A., & Simatupang, T. (2014).

Ekonomi Kreatif; Kekuatan Baru Indonesia Menuju 2025. Jakarta: Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI.

Departemen Perdagangan, R. I. (2008). Pengembangan Ekonomi Kreatif Indonesia 2025:

Rencana Pengembangan Ekonomi Kreatif Indonesia 2009-2015. Departemen Perdagangan RI, Jakarta.

Pemerintah Kota Yogyakarta.(2017). RPJMD Kota Yogyakarta 2017-2022.

Muntiaha, G. I., Egam, P. P., & Waani, J. O. (2018). Penerapan Konsep Urban Tourism pada Perancangan Permukiman Sindulang Satu di Manado. *Fraktal: Jurnal Arsitektur, Kota dan Sains*, 3(1).

Indonesia Services Dialogue Council.(2017).Laporan Pemetaan Ekonomi Kreatif Kota Yogyakarta.

WJS, P. (2003). Kamus Besar Umum Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.

Wirasmoyo , W. (2017). Optimasi Lahan Terlantar Menjadi Ruang Publik di Kampung Kota Studi Kasus: Lahan Terlantar Kampung Badran RW. 09, Yogyakarta. *Jurnal Arsitektur KOMPOSISI*, 11(2), 217-225.

Yudhanta, W. C. (2018). Pengaruh Konfigurasi dan Visibilitas Ruang pada Aksesibilitas, Studi Kasus pada Kawasan XT Square Yogyakarta.